

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil studi kasus ini yaitu pasien stroke yang dijadikan kasus kelolaan memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu, usia, jenis kelamin, riwayat penyakit, gaya hidup, hasil pemeriksaan fisik kekuatan otot dan tekanan darah, serta hasil pengkajian resiko dekubitus menggunakan Skala Braden. Pada pasien 1 skor Skala Braden di hari ke-1 yaitu 13 (resiko sedang) dan di hari ke-5 yaitu 17 (resiko rendah), sedangkan pada pasien 2 di hari ke-1 yaitu 15 (resiko rendah) dan di hari ke-5 yaitu 19 (tidak ada resiko). Pasien 1 dan pasien 2 memiliki perbedaan skor, namun keduanya sama-sama mengalami peningkatan skor yang memiliki makna adanya penurunan terjadinya kejadian dekubitus.

Persamaan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu, diagnosa medis, keluhan utama, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi tindakan keperawatan dengan melihat derajat dekubitus sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Hasil pemeriksaan derajat dekubitus sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada pasien 1 dan pasien 2 diperoleh bahwa tidak terjadinya perubahan warna dan suhu pada kulit yang mengarah pada tanda-tanda dekubitus. Lalu pada 2 pasien diperoleh peningkatan skor Skala Braden yang memiliki makna bahwa terjadi penurunan

faktor resiko dekubitus. Jadi terbukti penerapan mobilisasi miring kanan-miring kiri dapat mencegah dekubitus pada pasien stroke.

## **5.2 Rekomendasi**

Setelah penulis melakukan penerapan mobilisasi miring kanan-miring kiri setiap 2 jam pada pasien stroke Di RSUD Cibabat Kota Cimahi, maka penulis akan memberikan masukan positif khususnya untuk di bidang keperawatan antara lain :

### **1. Bagi Perawat Rumah Sakit**

Diharapkan perawat dapat memberikan edukasi dan membimbing pasien dan keluarga untuk mencegah dekubitus melalui penerapan mobilisasi miring kanan-miring kiri setiap 2 jam pada pasien stroke.

### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat membentuk kesadaran akan pentingnya tindakan mobilisasi miring kanan-miring kiri setiap 2 jam pada pasien stroke untuk mencegah dekubitus sehingga biaya perawatan dan lamanya hari perawatan akan berkurang.